

Analisis Keterampilan *Public Speaking* Guru Kelas V dalam Melaksanakan Pembelajaran di SDN 261 Bilamporoa Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba

Ayu Rahmawati Sam¹, Agus², Abd. Rajab³

^{1,2,3} Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar
Dusun Bilamporoa, Desa Bontotanga Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba Sulawesi Selatan
ayurahmawatisam@gmail.com

Abstract

Teachers are a bridge of knowledge for students at school. Therefore, teachers need good skills to transmit knowledge to students at school, because in transferring knowledge to students they must use the best methods so that learning objectives can be achieved as they should. What usually happens in schools is that the teacher's role in the class is more dominant than the students, even though students are also expected to play an active role in the class, being able to convey their ideas and ideas by speaking boldly. However, students will not be able to express their ideas or speak if the teacher does not provide examples and opportunities to speak as well. Therefore, teachers are expected to be able to master the class by speaking fluently and attracting student feedback by using Public Speaking skills so that a good teaching and learning process can occur.

Keywords: Teacher, Public Speaking, Learning

Abstrak

Guru merupakan jembatan pengetahuan bagi siswa di sekolah. Oleh karena itu guru memerlukan keterampilan yang baik untuk menularkan ilmu kepada siswa di sekolah, karena dalam mentransfer ilmu kepada siswa harus menggunakan metode yang terbaik agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sebagaimana mestinya. Yang biasa terjadi di sekolah adalah peran guru di kelas lebih dominan dibandingkan siswa, padahal siswa juga diharapkan berperan aktif di kelas, mampu menyampaikan pemikiran dan gagasannya dengan berbicara secara berani. Namun siswa tidak akan mampu mengemukakan gagasannya atau berbicara jika guru tidak memberikan contoh dan kesempatan berbicara pula. Oleh karena itu, guru diharapkan mampu menguasai kelas dengan berbicara dengan lancar dan menarik feedback siswa dengan menggunakan keterampilan Public Speaking sehingga dapat terjadi proses belajar mengajar yang baik.

Kata Kunci: Guru, Public Speaking, Pembelajaran

Copyright (c) 2024 Ayu Rahmawati Sam, Agus, Abd. Rajab

✉Corresponding author: Ayu Rahmawati Sam

Email Address: ayurahmawatisam@gmail.com (Bilamporoa, Bontotiro, Kab. Bulukumba Sulawesi Selatan)

Received 11 January 2024, Accepted 17 January 2024, Published 23 January 2024

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu sarana untuk menambah ilmu pengetahuan, meningkatkan keterampilan, menambah wawasan, dan mengembangkan minat dan bakat. Dengan melalui pendidikan warga Negara Indonesia mampu membuka jendela dunia dengan bermimpi setinggi mungkin demi merubah taraf kehidupan menjadi lebih baik. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara (Pristiwanti, 2020:2). Oleh karena itu, sangatlah penting bagi seluruh warna Negara Indonesia khususnya bagi generasi muda yang akan meneruskan cita-cita luhur bangsa. Karena pendidikan merupakan sistem dan cara menibgkatkan kualitas hidup manusia.

Dalam mengajar siswa di sekolah dasar guru perlu berkomunikasi kepada siswa dengan baik, Komunikasi merupakan hal yang sangat esensial dalam kehidupan manusia, karena tanpa komunikasi seorang manusia mustahil untuk bisa menjalani kehidupannya sebagai makhluk sosial. Komunikasi yang dilakukan secara lisan mengenai suatu hal atau topik di hadapan banyak orang dengan tujuan mempengaruhi, mengajak, mendidik, mengubah opini, memberikan penjelasan, dan memberikan informasi kepada orang banyak disebut sebagai *Public Speaking* (Sukma, 2019:12). Oleh karena itu guru membutuhkan keterampilan yang baik untuk menyalurkan ilmu kepada siswa di sekolah agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan sebagaimana mestinya. Hal yang biasa terjadi di sekolah adalah peran guru di kelas lebih dominan daripada siswa, padahal siswa diharapkan berperan aktif di kelas, mampu menyalurkan ide, dan gagasan mereka dengan berani berbicara. Oleh karena itu untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola kelas penulis mengadakan penelitian tentang “Analisis Keterampilan Public Speaking Guru Kelas V Dalam Melaksanakan Pembelajaran Di SDN 261 Bilamporoa Kecamatan Bontotiro Kabupaten Bulukumba”

Dari hasil penelitian ini penulis berharap dapat memberikan wawasan dan pengetahuan baru mengenai keterampilan guru di dalam kelas dalam mengelola pembelajaran khususnya pada tingkat sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif dengan mendeskripsikan hasil penelitian yang terjadi dilapangan ke dalam bentuk data kemudian di simpulkan berdasarkan hasil penelitian sebelumnya. Subjek dalam penelitian ini adalah guru karena menjadi fokus penelitian dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas. Jadi peneliti mengamati aktifitas guru serta memperhatikan cara guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas V SDN 261 Bilamporoa. Adapun jumlah siswa di SDN 261 Bilamporoa adalah 11 orang. Proses penelitian ini melalui beberapa tahap berupa wawancara dengan siswa, Observasi kegiatan belajar di kelas, dan dokumentasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan yang menjadi subjek penelitian adalah Guru kelas V dalam hal ini guru telah memenuhi berbagai kriteria yang telah ditetapkan berdasarkan instrument penelitian mulai dari profil keterampilan *public speaking* gurukelas V dalam melaksanakan pembelajaran guru memiliki ciri khas dalam mengelola kelas. Penggunaan suara yang ekspresif, penguasaan materi, tingkat pemahaman guru terhadap perilaku siswa, mampu menyesuaikan bahasa dengan siswa, serta mampu mengelola kelas dengan baik. Dalam melaksanakan penelitian ada beberapa tahap yakni:

Tahap Observasi

Setelah peneliti melihat dan menyaksikan secara langsung proses pelaksanaan pembelajaran di Kelas V dan melihat Keterampilan Public Speaking yang diterapkan guru dapat dikatakan dalam kategori baik. Karena Guru memulai dan mengakhiri pembelajaran dengan cara terstruktur, sistematis, berbicara dengan luwes, intonasi yang tepat, serta dapat mengajak siswa untuk berinteraksi lebih aktif dalam pembelajaran. Dilihat dari keaktifan siswa dalam bertanya dan menjawab membuat suasana kelas terlihat menyenangkan dan asyik sehingga siswa mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Melalui observasi ini peneliti dapat mengetahui cara guru dalam mengelola kelas menggunakan keterampilan *Public Speaking*.

Tahap Wawancara

Wawancara dilakukan setelah peneliti melihat kegiatan pembelajaran yang berlangsung, kemudian mewawancarai siswa kelas V untuk mengetahui respon dari mereka. Kesimpulan dari hasil wawancara tersebut bahwa siswa senang dan menyukai pembelajaran yang berlangsung dengan cara guru membawakan pembelajaran. Dengan alasan bahwa guru kelas V selalu membuka pembelajaran dengan menyenangkan seperti bernyanyi, tebak-tebakan dan games lainnya. Kemudian siswa juga berani untuk berpendapat karena diberi ruang oleh guru untuk bertanya dan menjawab. Menurut siswa dia sangat senang belajar dengan metode pembelajaran yang diterapkan.

Diskusi

Berdasarkan analisis data terkait profil keterampilan *public speaking* guru kelas V dalam melaksanakan pembelajaran bahwa guru telah mencakup aspek keterampilan *public speaking* dalam melaksanakan pembelajaran. Sejauh ini Guru kelas V di SDN 261 Bilamporoa sudah mengimplementasikan keterampilan *public speaking* di kelas V dalam melaksanakan pembelajaran. Implikasi hasil penelitian terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di kelas V melalui pengembangan keterampilan *public speaking*. Rekomendasi bagi guru kelas V dalam meningkatkan keterampilan *public speaking* dalam pembelajaran seperti melalui pelatihan metode yang sesuai dengan keadaan kelas dan refleksi diri. Rekomendasi bagi lembaga pendidikan atau pemerintah dalam mendukung pengembangan keterampilan *public speaking* guru, misalnya melalui pelatihan dan pengembangan kurikulum. Sejauh ini dalam penerapan *public speaking* guru kelas V sudah baik dalam mengimplementasikan karena siswa dapat memahami penjelasan guru dengan baik, siswa merasa nyaman dan senang dalam belajar serta siswa berani berpendapat. Akan tetapi masih banyak hal yang perlu diperbaiki kedepannya yakni guru bisa lebih kreatif dalam menggunakan media pembelajaran serta mampu menggabungkan metode pembelajaran yang lain agar tidak monoton dan membosankan siswa.

Keterampilan *public speaking* Guru kelas V menunjukkan bahwa kemampuan guru dalam berbicara dengan percaya diri, jelas, dan efektif di depan public. *Public speaking* guru melibatkan kemampuan untuk menyampaikan pesan, berkomunikasi dan mempengaruhi audiens secara verbal. Dengan menguasai keterampilan *public speaking* tersebut, guru kelas V dapat menciptakan suasana

belajar yang menyenangkan. Membantu siswa membantu siswa lebih aktif terlibat dalam proses pembelajaran, dan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan. Keterampilan *public speaking* meliputi berbagai aspek yaitu kemampuan untuk menyampaikan pesan dengan jelas dan terstruktur menggunakan kata-kata yang sesuai dan dipahami oleh siswa. Guru melibatkan pilihan kata yang tepat, penggunaan intonasi dan volume suara yang sesuai, serta penekanan kata yang penting. Ekspresi tubuh, penggunaan gerakan tubuh yang tepat, posisi tubuh yang baik dapat membantu untuk menarik perhatian siswa, memperjelas, dan meningkatkan daya tarik secara keseluruhan. Keterampilan mendengarkan untuk siswa dapat membantu kemampuan untuk aktif mendengarkan siswa yang merespon mereka dengan baik.

Berdasarkan perbandingan dengan hasil penelitian terdahulu mengenai penelitian temuan peneliti bahwa tetap menerima dan setuju karena berdasarkan hasil penelitian seorang *public speaker* khususnya guru yang berperan penting dalam dunia pendidikan harus menguasai bahan dan memiliki kemampuan dalam penyampaian pesan terhadap apa yang akan mereka sampaikan kepada pendengarnya, ini bertujuan agar audien mampu memahami pesan yang disampaikan. Hal ini dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa siswa mampu dan mudah mengerti pembelajaran jika guru mampu menerapkan keterampilan *public speaking* dengan baik dan benar. Metode yang baik akan membuat sebuah pesan tersampaikan dengan baik pula, maka dari itu seorang *public speaker* harus dapat mengatur metode mana yang cocok dipergunakan dalam sebuah pembelajaran yang sedang dilakukan. Peneliti menerima penelitian terdahulu mengenai *public speaking* sangat berpengaruh dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas setelah melakukan penelitian langsung di lapangan.

KESIMPULAN

Public speaking adalah kemampuan seseorang untuk berbicara dengan percaya diri, meyakinkan, dan efektif di depan publik atau audiens. *Public speaking* melibatkan kemampuan untuk menyampaikan pesan atau informasi dengan jelas dan teratur kepada orang lain secara baik dalam bentuk presentasi, pidato, ceramah, atau diskusi formal. Tujuan dari *public speaking* adalah untuk mengkomunikasikan gagasan, pendapat, atau informasi kepada pendengar dengan cara yang mempengaruhi pikiran, perasaan, dan tindakan mereka.

Keterampilan *public speaking* telah diterapkan oleh guru kelas V dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas, hasilnya adalah siswa mampu memahami pembelajaran yang disampaikan oleh guru dalam proses belajar mengajar melalui keterampilan *public speaking* yang diterapkan oleh guru. Peneliti menerima dan setuju dengan penelitian dan temuan terdahulu terkait keterampilan *public speaking* yang dilakukan guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas karena seorang *public speaker* khususnya guru yang berperan penting dalam dunia pendidikan harus mampu mengelola kelas dengan baik dengan persiapan sebelum menyampaikan ilmu baru kepada peserta didik. Kualitas guru di kelas V SDN 261 Bilamporoa dalam melaksanakan keterampilan *public speaking* sudah sangat baik pada saat guru melaksanakan proses belajar mengajar. Seperti

pada saat guru memulai pembelajaran, memberikan pertanyaan yang menarik bagi siswa, guru mampu berbicara dengan baik, lancar, sopan dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami siswa. Keterampilan *public speaking* yang diterapkan oleh guru kelas V ini membuat siswa lebih nyaman dalam mengikuti proses belajar mengajar terbukti bahwa siswa berani berbicara dan berpendapat di depan teman kelasnya. Keterampilan *Public Speaking* yang telah diterapkan oleh guru kelas V sangatlah berpengaruh dalam tercapainya tujuan pembelajaran. Dengan menerapkan keterampilan *public speaking* guru mampu mengelola kelas dengan baik, siswa mudah memahami maksud dan tujuan guru dalam proses belajar mengajar, membuat siswa nyaman dan bahagia dalam mendengarkan penjelasan dan intruksi dari guru sehingga mereka mengerti terhadap apa yang disampaikan oleh guru. Guru juga wajib membangun personality siswa dengan percaya diri, memberikan ruang kepada siswa untuk menyampaikan pendapatnya serta membangun hubungan yang baik antar guru dan siswa.

REFERENSI

- Anggito, Albi. 2018. *Metedeologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat : CV Jejak.
- Aulia, dkk. 2023. *Komunikasi*, Sukaharjo: Pradina Pustaka.
- Bahri, Aliem dan Abdan Syukur. *Keterampilan Berbahasa Indonesia dan Apresiasi Sastra Indonesia di SD*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar
- Oh Su Hyang. 2018. *Bicara itu Ada Seninya*. Jakarta: Bhuana Ilmu Populer.
- Pristiwanti, 2022. *Jurnal Pendidikan dan Konseling*. Jakarta: Publishing
- Sukma. 2019. *Bukan Speaking Biasa*. Yoyakarta: Laksana.
- Zuhri, Saifuddin. 2010. *Public speaking*. Yogyakarta: Graha Ilmu